

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF OLEH MAHASISWA  
SEMESTER VII FKIP UMSU

Aisiyah Aztry

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Abstrak.** Latar belakang masalah dalam penelitian ini kemampuan mahasiswa dalam menulis kalimat efektif masih kurang. Hal ini disebabkan mahasiswa masih sering kesulitan dalam menulis kalimat efektif. Tujuan penelitian ini adalah 1. untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif dengan model pembelajaran berbasis masalah oleh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . 2. untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif dengan model pembelajaran konvensional oleh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . 3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis kalimat efektif oleh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Penelitian ini dilaksanakan di semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan mengambil sampel 36 orang di kelas eksperimen dan 30 orang di kelas kontrol dari populasi siswa kelas VII yang seluruhnya berjumlah 101 orang. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan instrumen penilaian yang digunakan adalah tes esai. Di kelas eksperimen diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan di kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional. Pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji rumus  $t_{hitung}$ , yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ . Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dengan menggunakan model berbasis masalah memiliki kemampuan dalam kategori baik sekali karena jumlah siswa 15 orang sampel (41,66%) mendapat nilai 80-100 dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dengan menggunakan model konvensional memiliki kemampuan dalam kategori cukup karena 15 orang sampel (50%) mendapat nilai 56-65. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,390 > 1,669$ ) maka hipotesis yang berbunyi “ Adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis kalimat efektif oleh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ”.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Menulis Kalimat Efektif

**Abstract.** The background of the problem in this study is the ability of students to write effective sentences is still lacking. This is because students still often have difficulty writing effective sentences. The purpose of this study is 1. to find out the ability to write effective sentences with a problem-based learning model by VII semester students of Muhammadiyah University of North Sumatra Learning Year 2018-2019. 2. to find out the ability to write effective sentences with conventional learning models by VII semester students of the University of Muhammadiyah Sumatera Utara Learning Year 2018-2019. 3. Is there an effect of the problem-based learning model on the ability to write effective sentences by VII semester students of Muhammadiyah University of North Sumatra Learning Year 2018-2019. This research was conducted in the seventh semester of the Muhammadiyah University of North Sumatra by taking a sample of 36 people in the experimental class and 30 people in the control class from a population of class VII students totaling 101 people. The method used is the experimental method and the assessment instrument used is the essay test. In the experimental class given learning using a problem-based learning model and in the control class learning is given using conventional models. The management and analysis of data is done by using the  $t$ -test formula, which is to find out how much influence  $X_1$  and  $X_2$  variables have. From the results of the study it is known that the ability of students to write effective sentences using problem-based models has the ability in excellent categories because the number of students of 15 samples (41.66%) scored 80-100 and students' ability to write effective sentences using conventional models have the ability in a sufficient category because 15 sample people (50%) scored 56-65. From the results of the study, it can be seen that the hypothesis is accepted

*because  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.390 > 1.669$ ) then the hypothesis which reads "There is an influence of problem-based learning model on the ability to write effective sentences by VII semester students of North Sumatra Muhammadiyah University 2018-2019".*

**Keywords:** *Problem Based Learning Model, Writing Effective Sentences*

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa diajarkan memiliki tujuan agar mahasiswa mampu menulis dengan baik dan benar, namun menulis tidak semudah yang dibayangkan. Untuk itu perlu adanya penyegaran dengan cara yang akan membuat mahasiswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan merasa senang mengikuti pembelajaran. Apabila hal itu dapat dilakukan oleh dosen, maka proses belajar mahasiswa akan lebih bermakna dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Mahasiswa yang berada di semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU yang peneliti temui di kelasnya masing-masing, peneliti menemukan kurang meresponnya mahasiswa terhadap kemampuan menulis kalimat efektif. Mereka beranggapan bahwa menulis kalimat efektif merupakan keterampilan yang sukar dimiliki. Dari berbagai tulisan yang pernah diamati, sedikit sekali dari mereka yang mampu untuk menuliskan kalimat efektif. Keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menguasai keterampilan menulis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pembelajaran menulis di kelas yang belum maksimal, kemampuan dosen dalam menyokong kemampuan menulis mahasiswa, kurangnya kesadaran mahasiswa tentang manfaat dan pentingnya menulis, minimnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas, pembelajaran menulis kalimat efektif cenderung membuat mahasiswa merasa bosan dikarenakan model pembelajaran yang kurang tepat diterapkan didalam kelas. Untuk itu peneliti melakukan inovasi baru dalam kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Menurut Arends dalam Suprihatiningrum (2013:215), pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mana mahasiswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan

mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Menurut Agus Suprijono dalam Suryani dan Agung (2012:113), langkah pembelajaran berbasis masalah terdiri dari 5 langkah. (1) Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada mahasiswa. (2) Mengorganisasikan mahasiswa untuk meneliti. (3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok. (4) Mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Mahasiswa sering sekali tidak bisa menuliskan kalimat efektif. Pada hal dalam menulis kalimat efektif ini sangat penting, sehingga harus benar-benar mempelajarinya, setiap penyusunan karya ilmiah mengenai kalimat efektif menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai dan dipelajari. Penyebab lain muncul karena cara menyampaikan materi dari guru-guru mereka terdahulu bisa jadi memang tidak efektif. Guru mereka di masa sekolah menengah mungkin masih memakai cara yang konvensional, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam menulis kalimat efektif.

Untuk itulah, peneliti mencoba mengambil sebuah penelitian mengenai fenomena ini yang akan dikolaborasikan dengan sebuah model pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Yamin (dalam Nurjannah, 2015: 1), "Model pembelajaran adalah suatu pola metodologi untuk melaksanakan perubahan, sedangkan pembelajar adalah seorang profesionalis yang menjalankan fungsi-fungsinya dengan menggunakan metodologi untuk membelajarkan peserta didik dengan cara yang tidak konstan, artinya pembelajar harus berinovasi dan menciptakan perubahan yang baik pada dirinya ataupun pada peserta didik." Peneliti ingin memberikan perubahan meskipun belum tahu hasil perubahan itu seperti apa namun tidak ada salahnya melakukan inovasi dari waktu ke waktu, sehingga peneliti memilih sebuah metode pembelajaran yaitu berbasis masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh peneliti sendiri

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif oleh Mahasiswa Semester VII FKIP UMSU

dan dosen lain untuk menggantikan model- model atau strategi-strategi yang telah lama digunakan untuk memberikan kemampuan mahasiswa menulis kalimat efektif. Adapun model yang akan digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model ini dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan mahasiswa dalam menulis kalimat efektif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif oleh Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU Tahun Akademik 2018-2019”.

**Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU ?
2. Bagaimana kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan model konvensional oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis kalimat efektif oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU?

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU .
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan model konvensional oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU tahun pembelajaran 2018-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis kalimat efektif oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU.

**Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat ini sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen untuk mengajarkan materi, menulis kalimat efektif kepada mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Sebagai bahan masukan bagi dosen dan mahasiswa agar mampu meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran dalam menulis kalimat efektif. Sebagai bahan rujukan dalam penelitian lanjutan.

**METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2013: 9) metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada metode eksperimen dan metode kontrol. Metode eksperimen menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan metode kontrol menerapkam model konvensional terhadap kemampuan menulis kalimat efektif.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *True Experimental Design*. Dengan menggunakan model *Posttest-Only Control Design* yang digambarkan dalam table berikut :

**Tabel 2.1. Desain Eksperimen**

Kelas	Perlakuan (Treatment)	Posstest
Eksperimen	O	X <sub>1</sub>
Kontrol		X <sub>2</sub>

Keterangan :

O : Perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif oleh Mahasiswa Semester VII FKIP UMSU

X<sub>1</sub> .Postest keterampilan menulis kalimat efektif di kelas eksperimen

X<sub>2</sub> .Postest keterampilan menulis kalimat efektif di kelas kontrol.

Berdasarkan table di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.

#### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakna di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) .Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data.Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel kemampuan menulis kalimat efektif(X<sub>1</sub>) yang disebut kelompok eksperimen dan variabel kemampuan menulis kalimat efektif menggunakan model konvensional (X<sub>2</sub>) yang disebut kelompok kontrol.Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes esai.Dengan instrumen tersebut di peroleh data untuk variabel (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>).

Pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data penelitian, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis.Secara singkat dapat dinyatakan hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan rentang standar deviasi.

Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok.Pemerolehan data dan perhitungan statistik dari dua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

#### 1. Kemampuan Menemukan Kalimat Efektif Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pemerolehan data dari hasil tes kemampuan menuliskan kalimat efektif untuk kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Persentase Nilai Akhir**

Skala Nilai	F	Kriteria Nilai	Persentase
80 – 100	15	Baik sekali	41,66%
66 – 79	-	Baik	-
56 – 65	10	Cukup	27,77%
40 – 55	-	Kurang	-
30 – 39	11	Gagal	30,55%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan kalimat efektif dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam kategori “baik sekali” karena jumlah siswa 15 orang sampel (41,66%) mendapat nilai 80-100.

#### 2. Kemampuan Menuliskan Kalimat Efektif Menggunakan Model Konvensional (Metode Ceramah)

Kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata menuliskan kalimat efektif menggunakan metode ceramah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Persentase Nilai Akhir**

Skala Nilai	F	Kriteria Nilai	Persentase
80 – 100	5	Baik Sekali	16,66%
66 – 79	-	Baik	-
56 – 65	15	Cukup	50%
40 – 55	-	Kurang	-
30 – 39	9	Gagal	30%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan kalimat efektif dengan menggunakan metode ceramah dalam kategori cukup, karena 15 orang sampel (50%) mendapat nilai 56 – 55.

#### 3. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VII A Pagi) dan kelas kontrol (VII A Sore) dengan jumlah seluruhnya 66 orang mahasiswa. Setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda.Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas diberikan postes atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.Dari pengujian yang dilakukan melalui postes yang diberikan diperoleh bahwa kedua kelas homogen. Adapun hasil postes

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif oleh Mahasiswa Semester VII FKIP UMSU

kedua kelas adalah: nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100, nilai terendah kelas eksperimen adalah 36. Nilai tertinggi kelas kontrol adalah 82, nilai terendah kelas kontrol 27, rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 73,77 dan rata-rata nilai postes kelas kontrol adalah 61,7. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji- $t_{hitung}$ . Setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil pengujian pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,390 > 1,669$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis kalimat efektif oleh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan menulis kalimat efektif yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki kemampuan dalam kategori "baik sekali" karena jumlah mahasiswa 15 orang sampel (41,66%) mendapat nilai 80-100.
2. Kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif dengan menggunakan metode ceramah memiliki kemampuan dalam kategori cukup karena 15 orang sampel (50%) mendapat nilai 56-54.
3. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis kalimat efektif. Terbukti secara statistik dengan menggunakan uji- $t_{hitung}$ , dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu 3,390 lebih besar dari 1,669. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis kalimat efektif oleh mahasiswa semester VII Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru bahasa Indonesia dapat menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada dosen bahasa Indonesia dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam mengikuti mata kuliah.
3. Kepada guru bahasa Indonesia yang ingin menerapkan model pembelajaran berbasis masalah harus berlatih untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.T. (2010). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana.
- Ridhahhusna.wordpress.com/2015/10/31/kalimat-efektif/
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyanto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Widjajanti, D.B. (2011). "Problem-Based Learning dan Contoh Implementasinya". Makalah, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Odeliajulita.blogspot.co.id/2012/12/contoh-paragraf-kalimat-efektif-dan.html  
<https://www.studiobelajar.com/kalimat-efektif/>